



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI PEMBELAJARAN LITERASI AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) AN-NUR  
BULULAWANG MALANG**

**TESIS**

**OLEH:  
ILLIYYUN KURNIAILAH  
NPM. 22102011031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI PEMBELAJARAN LITERASI AL-QUR'AN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) AN-NUR  
BULULAWANG MALANG**

**TESIS**  
**Diajukan kepada**  
**Universitas Islam Malang**  
**Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar**  
**Magister Pendidikan Agama Islam**



★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★  
**OLEH:**  
**ILLIYYUN KURNIAILAH**  
**NPM. 22102011031**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**JUNI 2023**

## ABSTRAK

**Kurniailah, Illiyyun.** 2023. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I., dan Dr. Nur Hasan, M.Ed.

**Kata Kunci:** Karakter Religius, Pembelajaran Literasi Al-Qur'an

Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya menumbuhkan karakter religius individu yang memerlukan berbagai usaha pembudayaan secara konsisten melalui pendidikan. Pembentukan karakter dilakukan melalui pembudayaan literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang menjadi pembelajaran yang sangat dianjurkan kepala sekolah, melalui kajian ayat Al-Qur'an yang dihubungkan dengan muatan agama dan muatan umum. Pembelajaran literasi Al-Qur'an yang telah didesain sekolah bertujuan meningkatkan iman dan takwa, memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta membentengi peserta didik dari pemikiran bebas yang dilarang agama. Pembelajaran literasi Al-Qur'an sebagai ciri khas lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren merupakan upaya penguatan karakter peserta didik sebagaimana tercantum dalam KMA Nomor 39 Tahun 2015 melalui pemahaman dan pengamalan agama.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi tentang: konsep pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius, proses pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius, dan dampak pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akuntabel, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam analisis data kualitatif selama di lapangan antara lain: pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumen; kondensasi data; penyajian data; serta verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang adalah aktivitas membaca Al-Qur'an sesuai kaidah atau aturan yang benar untuk memahami isi kandungannya. Peserta didik dinyatakan literat apabila telah memiliki kemampuan membaca, menulis, dan memahami kandungan Al-Qur'an. Pembentukan karakter religius di SMA An-Nur Bululawang Malang diterapkan melalui proses pembelajaran literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan melalui kegiatan awal pembelajaran muatan agama dan umum, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan program tahfidz. Dampak positif dari pembelajaran literasi Al-Qur'an yaitu aktivitas peserta didik membaca Al-Qur'an membudaya, peserta didik mampu mentadabburi (memperdalam/merenungkan) kandungan Al-Qur'an, akhlak peserta didik mejadi lebih baik sesuai dengan ajaran agama.

Illiyyun Kurniailah

## ABSTRACT

**Kurniailah**, Illiyyun. 2023. *Religious Character Building Through Al-Qur'an Literacy Learning at An-Nur Bululawang Malang Senior High School*. Thesis of Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I., and Dr. Nur Hasan, M.Ed

**Keywords:** Religious Character, Al-Qur'an Literacy Learning

The background of this research is the importance of cultivating individual religious character which requires various efforts to cultivate consistently through education. Character building is carried out through cultivating Al-Qur'an literacy at An-Nur Bululawang Malang Senior High School, which is a lesson that is highly recommended by the principal school, through the study of verses of the Qur'an that are linked to religion knowledge and science. Al-Qur'an literacy learning that has been designed by schools aims to increase faith and piety, improve Al-Qur'an reading and fortify students from free thought that is prohibited by religion. Al-Qur'an literacy learning as a characteristic of formal educational institutions within Islamic boarding schools is an effort to strengthen the character of students as mandated by the stated in KMA Number 39 of 2015 through religious understanding and implementing.

The purpose of this study is to describe, analyze, and provide interpretations of: the concept of Al-Qur'an literacy learning in religious character building, the learning process of Al-Qur'an literacy in religious character building, and the impact of Al-Qur'an literacy learning in religious character building.

To obtain accountable research results, researchers used qualitative methods with a case study approach. The steps taken by researchers in analyzing qualitative data while in the field include: collecting data through observation, interviews and document studies; data condensation; presentation of data; as well as data verification.

The results of the study show that the concept of Al-Qur'an literacy learning in An-Nur Bululawang Malang Senior High School is the activity of reading Al-Qur'an according to the correct rules of reading or rules to understand its contents. Students are declared literate when they have the ability to read, write, and understand the contents of the Qur'an. Religious character building at An-Nur Bululawang Malang High School is implemented through the learning process of Al-Qur'an literacy which is carried out through early learning activities by adjusting material topics, learning Islamic religious education, and the tahfidz program. The positive impact of Al-Qur'an literacy learning is the student activity of reading Al-Qur'an in an established, deepening thinking the contents of Al-Qur'an, the morals of students become good manners in accordance with religious teachings.

Illiyyun Kurniailah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Karakter merupakan sesuatu yang dibentuk secara berkesinambungan waktu demi waktu, bukan diwariskan. Karakter dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perilaku berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. (Samani, 2022, p. 39) Menumbuhkan karakter individu memerlukan berbagai usaha pembudayaan secara konsisten melalui pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya mengembalikan fitrah manusia agar selalu berbuat baik sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Latif, 2020) Untuk mencapai tujuan tersebut, manusia sebagai hamba Allah SWT membutuhkan wahana pembentukan karakter religius agar terlihat baik di mata Tuhan. Semua yang dipandang baik menurut Allah SWT akan baik untuk diri sendiri, sesama manusia, dan alam semesta. Pembentukan karakter religius merupakan proses pendidikan yang dapat menyentuh rasa keberimanan dan ketakwaan seseorang terhadap Tuhan Yang Maha Esa kemudian mendorongnya untuk beramal dan berfikir sesuai tuntunan agama.

Mempunyai putra putri shalih shalihah yang taat beragama merupakan dambaan setiap orangtua. Beberapa orangtua mempercayakan pondok pesantren

sebagai institusi pendidikan Islam sesuai dengan harapan yang diinginkan. Di tengah maraknya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, ketersediaan lembaga pendidikan formal di kawasan pondok pesantren menjadi pertimbangan agar santri di pondok pesantren dapat menimba ilmu agama sekaligus ilmu pengetahuan umum. Keinginan masyarakat agar putra putrinya dapat mondok dan dapat mengikuti pendidikan formal, mendorong pengasuh pondok pesantren untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yaitu SMA An-Nur Bululawang Malang.

Berdirinya SMA An-Nur Bululawang Malang menjadi solusi bagi masyarakat khususnya orangtua yang putra/putrinya sedang mondok dan telah menamatkan pendidikan sekolah menengah pertama. Dengan bersekolah di dalam pondok pesantren, perilaku santri akan selalu dalam pengawasan pengasuh beserta asatidznya dan nilai-nilai kepesantrenan akan tetap terjaga. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal SMA An-Nur Bululawang Malang, karena adanya upaya lembaga yang mengintegrasikan pendidikan di sekolah dengan pondok pesantren melalui tujuannya yaitu: (1) secara umum, bertujuan untuk mencetak putra putri kader ulama intelek Ahlus Sunnah wal Jama'ah berhaluan pada salah satu Madzhabil Arba'ah, membentuk manusia Pancasilais sejati yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa; (2) secara khusus, tujuan SMA An-Nur Bululawang yaitu memberikan wadah kepada santri yang ingin sekolah di SMA, merupakan jawaban bagi walisantri yang ingin menyekolahkan anaknya dan tetap bisa menimba ilmu agama, serta membentuk

perilaku yang agamis bagi para civitasnya. (dokumen introduction SMA An-Nur Bululawang)

Berdasarkan tujuan tersebut, jelas bahwa pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang mengacu pada ajaran-ajaran Islam. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Allah, yaitu beribadah kepadaNya. (Tafsir, 2018, p. 64) Melalui pendidikan, peserta didik digiring untuk bertindak sesuai kehendak Allah dan mampu beriman secara sungguh-sungguh agar terbentuk karakter religius. Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku taat melaksanakan ajaran agama. Pembudayaan nilai karakter melalui pendidikan karakter di sekolah bersifat esensial yang perlu dikawal seluruh pemangku kepentingan institusi pendidikan. Sehingga tercipta lingkungan sekolah yang baik, peserta didik berinteraksi dengan teman-teman yang terdidik, beraktivitas bersama para pendidik yang teladan, dan melakukan kegiatan-kegiatan positif.

Sistem persekolahan yang berkarakter dapat menumbuhkan peserta didik berkarakter. Walaupun program pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang telah berinovasi mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi, namun pembinaan karakter religius dipandang tidak kalah penting dengan program tersebut. Menurut para asatidz, generasi yang berkarakter menjadi sumber kemakmuran bersama. Manusia akan tetap membutuhkan Tuhannya walaupun sedang berada di tengah maraknya perkembangan teknologi.

Nilai-nilai karakter religius di SMA An-Nur Bululawang Malang dibangun melalui pembelajaran literasi Al-Qur'an. Pembelajaran literasi Al-Qur'an sebagai ciri khas pendidikan formal SMA An-Nur Bululawang Malang yang berada di lingkungan pondok pesantren menjadi salah satu upaya pembentukan karakter religius. Pembelajaran literasi Al-Qur'an dilaksanakan pada kegiatan awal pembelajaran baik dalam muatan Pendidikan Agama Islam maupun muatan umum, ditambah lagi program khusus kelas tahfidz. Dalam kegiatan tersebut peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an sehingga pemikiran-pemikiran yang dituangkan dalam suatu pembahasan tidak keluar dari petunjuk agama yang telah digariskan oleh Allah SWT melalui wahyu yang tersurat dalam Al-Qur'anul Karim. Dalam jurnal Tarbawi (Syarifuddin et al., 2021) disebutkan bahwa literasi Al-Qur'an merupakan konteks gerakan literasi dengan kemampuan dalam mengaplikasikan suatu materi dengan cara membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an. Gerakan literasi Al-Quran di sekolah merupakan upaya memperkuat kemampuan literasi peserta didik muslim dalam membaca dan memahami Al-Quran. Kemampuan ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sebagaimana dituntut dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). (Hidayat, 2018)

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang dilakukan di setiap mata pelajaran. Peserta didik di dalam kelas membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik setelah berdo'a di bawah bimbingan guru. Dan saat jam istirahat, beberapa peserta didik meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an. Miliu pembelajaran yang



Qur'ani telah menciptakan pembiasaan peserta didik untuk melakukan kegiatan religius. Tidak hanya membaca Al-Qur'an, peserta didik juga memanfaatkan waktu luang untuk menyegerakan shalat. (Observasi, 20 November 2022) Peserta didik yang memiliki peminatan menghafal Al-Qur'an juga diwadahi agar kedekatannya dengan Al-Qur'an semakin bertambah. Aktivitas literasi Al-Qur'an peserta didik yang telah membudaya diduga disebabkan adanya unsur intrinsik yang menyatu dalam diri peserta didik sesuai kemampuan literasi Al-Qur'an yang dimilikinya atau terdapat unsur ekstrinsik yang berasal dari dorongan luar seperti motivasi belajar dari guru dalam kegiatan belajar, dan dorongan faktor keluarga. Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam membaca, memahami makna Al-Qur'an memberikan dampak terhadap karakter yang muncul dari mereka. Peserta didik yang dekat dengan Al-Qur'an akan mudah dibangun karakternya.

Dalam konteks pendidikan, literasi tidak lepas dari kegiatan belajar. Seseorang yang belajar berarti melakukan kegiatan literasi. Literasi Al-Qur'an adalah kegiatan mempelajari Al-Qur'an yang meliputi membaca, menulis dan memahami bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca, tetapi harus dengan aturan baca sesuai *tajwid*, *tahsin*, dan *ta'dib*. Ayat Al-Qur'an yang dilafadzkan harus mengikuti aksara tertulis dalam mushaf, melafadzkannya bukan berdasarkan apa yang pernah didengar. Karena bacaan yang diterima dari pendengaran tidak utuh ketepatan *makhraj* dan *tajwidnya*. Maka saat melafadzkan ayat, seseorang harus *literate* mempelajari keberaksaraan agar terhindar dari kesalahan bacaan.

Pembelajaran literasi Al-Qur'an pada muatan Pendidikan Agama Islam, muatan pengetahuan umum dan program kelas tahfidz di SMA An-Nur Bululawang merupakan proses pencapaian tujuan pendidikan yang saling melengkapi sebagai aktivitas praktis untuk memperkuat kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan bagian dari aktivitas pembelajaran yang tidak hanya mampu menyentuh ranah kognitif, dalam Taksonomi Bloom yang berkaitan dengan ingatan, berfikir, dan proses penalaran, tetapi mampu menyentuh ranah afektif yang berkaitan dengan pertumbuhan perasaan atau bidang emosional (sikap). (Nafiati, 2021, pp. 155–156)

Pembinaan kognitif literasi Al-Qur'an meliputi pengajaran verbal, pengajaran konsep dan pengajaran prinsip. Pengajaran verbal adalah pengajaran mengucapkan huruf Al-Qur'an sesuai makharijul huruf. Dalam melafadzkan huruf Al-Qur'an dibutuhkan latihan secara *continue* agar setiap huruf yang disuarakan tampak ada perbedaan di setiap hurufnya. Pengajaran konsep dan prinsip meliputi kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an (ilmu tajwid) dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an. Pada ranah afektif, kegiatan belajar Al-Qur'an meliputi perilaku yang harus diterapkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan mengamalkan isi kandungan ayat yang diketahuinya setelah melaksanakan pembelajaran. Pada ranah psikomotor, peserta didik melakukan kegiatan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Literasi yang diartikan secara maknawi, menurut Djoko Saryono adalah kebiasaan membaca dan menulis yang pada akhirnya menghasilkan kemampuan

berpikir kritis dan kreatif. Dari kemampuan berpikir tersebut seseorang bisa menyaring dan menilai kemudian mengamalkan. (Jayana, 2021) Pembelajaran literasi Al-Qur'an yang diselenggarakan SMA An-Nur Bululawang menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sebagaimana tercantum dalam ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Literasi Al-Qur'an dalam konteks lebih luas berfungsi sebagai upaya penguatan karakter peserta didik. Upaya ini sejalan dengan KMA Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2014-2019 yang menyebutkan bahwa, arah kebijakan di bidang pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah untuk memperkuat kualitas pemahaman dan pengamalan agama. (Hidayat, 2018, p. 18)

Sikap taat menjalankan ajaran agama secara menyeluruh adalah karakter religius yang akan muncul dalam diri seseorang melalui pendidikan. Pembentukan karakter religius di SMA An-Nur Bululawang Malang merupakan cita-cita utama sekolah yang tertuang dalam visinya yaitu “unggul dalam prestasi dan pelaksanaan nilai ajaran agama Islam untuk mewujudkan siswa yang sholeh dan sholihah”, serta direalisasikan melalui misi utamanya yaitu “menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sebagai dasar mencetak peserta didik yang berkepribadian luhur”, pendidikan di sekolah memiliki peran yang dapat menyentuh ranah afektif peserta didik melalui berbagai kegiatan akademik dan muatan-muatannya. Oleh karena itu, untuk mencapai cita-cita tersebut diperlukan usaha kebiasaan-kebiasaan yang mengarahkan peserta didik untuk bersikap dan bertindak sesuai nilai-nilai agama.

Di tengah kemajuan teknologi, dunia pendidikan berimplikasi sebagai penyeimbang antara kekuatan teknologi tinggi (*hi-tech*) dan penguatan sentuhan nilai (*hi-touch*). Kapabilitas yang seharusnya ditumbuhkan dalam proses pendidikan tidak sebatas *explicit knowledge* yang berkaitan dengan penguatan ketrampilan teknis, tetapi juga mencakup *implisit knowledge* dengan penguatan *soft skills*, yang meliputi pembudayaan nilai karakter. Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA AN-Nur Bululawang Malang diupayakan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik kemudian mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Budaya literasi Al-Qur'an merupakan tindakan religi yang telah menjadi kebutuhan umat muslim. Kegiatan membaca *Kitabullah* ini dinilai sebagai ibadah. Kegiatan literasi Al-Qur'an baik berupa membaca, menulis, maupun mengkaji kandungan ayat akan menumbuhkan sikap berpikir kritis dengan berpedoman kepada ajaran agama dan menghindari pemikiran filsafat yang dilarang, yang dapat menjerumuskan pada pemikiran liberal yang jauh dari nilai-nilai agama. Mata pelajaran yang dikaitkan dengan Al-Qur'an dapat menyadarkan diri bahwa betapa luas ilmu Allah yang diajarkan kepada manusia sebagai bekal kehidupan dan kekuatan dalam melangkah ke jalan yang lurus, bertindak dan berfikir berdasarkan kaidah yang berasal dari agama. (Wawancara walid kelas, 20 November 2022)

Nilai-nilai religius yang diajarkan di SMA An-Nur Bululawang Malang disesuaikan dengan kompetensi dasar sebagai amanat negara dan kebutuhan peserta didik sebagai santri di Pondok Pesantren An-Nur. Proses pendidikan kedua lembaga tersebut terintegrasi mempunyai tekad dan keinginan yang sejalan demi

mewujudkan generasi shalih shalihah mempelajari Al-Qur'an sesuai fungsinya sebagai sarana ibadah, pedoman hidup manusia, serta sumber ilmu pengetahuan. Pembelajaran literasi Al-Qur'an yang telah didesain sekolah berpotensi melatih peserta didik berdisiplin, teguh pendirian, dan tidak mudah terpengaruh pemikiran liberal.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah diuraikan, kajian ini berfokus pada penelitian pembentukan karakter religius melalui pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang yang secara rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa SMA An-Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana proses pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa SMA An-Nur Bululawang Malang?
3. Bagaimana dampak pembelajaran literasi Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa SMA An-Nur Bululawang Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian diformulasikan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi:

1. Konsep pembelajaran literasi Al-Qur'an untuk membentuk karakter religius siswa SMA An-Nur Bululawang Malang.

2. Proses pembelajaran berbasis literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa SMA An-Nur Bululawang Malang.
3. Dampak pembelajaran literasi Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa SMA An-Nur Bululawang Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang konsep, proses, serta dampak pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan ilmu di bidang pendidikan Islam khususnya pembelajaran literasi Al-Qur'an dan dijadikan landasan bagi peneliti selanjutnya.

##### 2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yang diharapkan bagi:

###### a. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian;

b. Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif pemilihan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menyajikan pendidikan yang mengasah daya afektif khususnya karakter religius;

c. Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pemecahan masalah dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dalam pembentukan karakter religius.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah dalam penelitian ini, perlu diadakan penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter religius merupakan upaya sadar untuk menjadikan peserta didik memiliki perilaku yang taat beragama, berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam melalui pendidikan, pembinaan yang diselenggarakan lembaga pendidikan. Karakter religius menunjukkan segala tindakan seseorang semata-mata hanya karena Allah SWT karena merasa bahwa manusia adalah makhluk yang bertujuan untuk beribadah selama hidupnya. Seseorang berkarakter religius akan berperilaku sesuai ajaran agama yang bersumber dari Kitabullah.
2. Pembelajaran adalah proses pencarian informasi oleh peserta didik dengan bantuan guru sebagai fasilitator secara sadar, terprogram, dan

terarah. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan belajar secara terukur.

3. Literasi Al-Qur'an merupakan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menulis ayat-ayat Al-Qur'an, dan memahami makna kandungan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian menerapkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kemampuan seseorang berliterasi Al-Qur'an berarti memfungsikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang mengandung ibadah, petunjuk yang menuntun umat manusia ke jalan yang benar, sarana berdzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan menjadikan sumber ilmu pengetahuan.
4. SMA An-Nur Bululawang Malang adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang Malang. SMA An-Nur Bululawang Malang merupakan pendidikan formal yang difasilitasi untuk santri yang sedang mondok di Pondok Pesantren An-Nur 1, 2, dan 3 baik putra maupun putri.

Jadi, yang dimaksud dengan pembentukan karakter religius melalui pembelajaran literasi Al-Qur'an adalah upaya pembentukan sikap taat dan tunduk terhadap ajaran Allah SWT melalui kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menulis ayat-ayat Al-Qur'an, serta memahami teks Al-Qur'an. Pengalaman belajar peserta didik tersebut diterapkan dalam lingkungan pendidikan yang berkelanjutan sehingga menjadi rutinitas yang membudaya. Budaya literasi Al-Qur'an pada peserta didik SMA An-Nur Bululawang Malang bertujuan untuk



memperkuat jiwa beragama, menyentuh kehalusan perasaan, memperindah budi pekerti setelah mengalami proses pembelajaran dan internalisasi kandungan Al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru.



## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Konsep pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang adalah aktivitas membaca Al-Qur'an sesuai kaidah atau aturan yang benar untuk memahami isi kandungannya. Peserta didik dinyatakan literat apabila telah memiliki kemampuan membaca, menulis, dan mengkaji Al-Qur'an. Dalam sudut pandang kognitif, pembelajaran literasi Al-Qur'an ditujukan agar peserta didik mampu menggunakan berbagai proses dan strategi mental untuk membentuk makna tertentu berdasarkan teks dan tujuan. Mampu memfungsikan Al-Qur'an sebagai bacaan, pedoman hidup, dan sumber pengetahuan.

Pembentukan karakter religius di SMA An-Nur Bululawang Malang diterapkan melalui proses pembelajaran literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan melalui kegiatan awal pembelajaran dengan menyesuaikan topik materi, melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan melalui program tahfidz. Ketiga aktivitas tersebut bersumber dari wahyu Ilahi yang mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama, melalui kajian agama yang diajarkan tentang sebuah kebenaran dari wahyu Tuhan. Adapun konten pembelajaran menyesuaikan materi mata pelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar pada kegiatan awal dan Pendidikan Agama Islam sedangkan pada program tahfidz menyesuaikan banyaknya hafalan yang dimiliki peserta didik. Karakter peserta didik terbentuk dan

memahami nilai-nilai religius dengan cara membudayakan membaca Al-Qur'an, mempelajarinya, dan mendiskusikannya.

Pembelajaran literasi Al-Qur'an di SMA An-Nur Bululawang Malang berdampak positif bagi peserta didik, *Pertama*, aktivitas peserta didik membaca Al-Qur'an membudaya. Kegiatan sehari-harinya dipenuhi dengan membaca Al-Qur'an walaupun di luar jam pelajaran. Kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik baik, dengan pemahaman kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik. *Kedua*, mentadabburi (memperdalam/merenungkan) kandungan Al-Qur'an. Pengetahuan yang didapat melalui proses pembelajaran literasi Al-Qur'an dapat menambah wawasan tentang isi Al-Qur'an. Peserta didik lebih mudah mengembangkan kemahiran belajar tentang literasi, literasi belajar, dan belajar melalui literasi. *Ketiga*, akhlak peserta didik mejadi lebih baik sesuai dengan ajaran agama. Nampak peserta didik menjadi lebih mudah menerima masukan dari guru, khusyuk dalam berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, berpikir dan bertidak berdasarkan ajaran agama.

### Saran

Penulis menyadari bila dalam penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Penelitian tentang pembentukan karakter religius melalui pembelajaran literasi Al-Qur'an ini masih sebatas konsep, proses, dan dampak pembelajaran literasi Al-Qur'an. Harapan peneliti akan muncul peneliti yang lebih baik untuk dapat memperdalam kajian tersebut dan dapat memberikan manfaat sebanyak-banyaknya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Bumi Aksara.
- Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritualitas Umat. *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1).
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. (2010). *Pendidikan, Pengembangan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya (Tafsir AlQur'an Tematik)*.
- Bakri, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Visipres Media.
- Bando, M. S. (2023). *Literasi Kunci Negara Produsen*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Hasan, T. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Visipress Media.
- Hidayat, R. A. (2018). Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik. In *Kaderisasi Ulama Toleran dan Penguatan Literasi Mahasiswa*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.  
[https://simlitbangdiklat.kemenag.go.id/simlitbang/spdata/upload/dokumen-penelitian/1558929152Policy\\_Brief\\_Vol\\_4\\_No\\_3\\_-\\_Pengembanga.pdf](https://simlitbangdiklat.kemenag.go.id/simlitbang/spdata/upload/dokumen-penelitian/1558929152Policy_Brief_Vol_4_No_3_-_Pengembanga.pdf)
- Hutami, D. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Religius dan Toleran*. Cosmic Media Nusantara.
- Jayana, T. A. (2021). Pendidikan Literasi Berbasis Alquran dalam Tinjauan

Teologis, Historis, dan Sosiologis. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(2), 205–218.

<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i2.313>

Khotimah, H. (2021). *Model Pembelajaran Literasi Al-Qur'an*.

<https://pascasarjana.umm.ac.id/id/berita/model-pembelajaran-literasi-al-quran-di-perguruan-tinggi-islam.html>

Latif, Y. (2020). *Pendidikan Yang Berkebudayaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Mahmoud, M. (2016). *Ketika Baca Al-Qur'an Begitu Mencerdaskan*. PT. Serambi Semesta Distribusi.

Moeloeng, L. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Musbikin, I. (2021). *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Nusa Media.

Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172.

<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>

Raharjo, M. (2017). *Prosedurnya, Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Procedurnya*. UIN Maulana Malik Ibrahim. <http://repository.uin-malang.ac.id>

Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5.

<https://yusuf.staff.ub.ac.id>

Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 535.

<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5673>

Ramdiani, Y. (2014). Sintaksis Bahasa Arab. *Portal Jurnal Online Kopertais Wilayah IV*.

Salahuddin, N. H. (2014). *Teras Literasi*. Syiah Kuala University Press.

Samani, M. (2022). *Pendidikan Karakter* (A. Kamsyach (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.

Shodik, D. (2021). *Definisi, Konsep, dan Makna Literasi*.

<https://www.gurudikdaslamongan.id>

Sofanuddin, A. (2020). *Literasi Keagamaan dalam Karakter Peserta Didik*. Balitbang Semarang.

Suhaeni, N. (2019). *Blaise Pascal (Saintis dan Matematikawan Religius)*. Nuansa Cendekia.

Sunan, U. I. N., & Djati, G. (2018). *Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter ( Kajian Di Jawa Barat )* KEEFEKTIFAN PROGRAM LITERASI ALQURAN DI SEKOLAH-SEKOLAH SWASTA NON-AGAMA DALAM KERANGKA PENGUATAN KARAKTER ( KAJIAN DI JAWA. 2(Desember), 168–188.

Syarifuddin, U. H., Munir, & Haddade, H. (2021). Implementasi Literasi Al-Qur'an Dlam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada Sma/Smk Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islama*, 6(1), 30–43.

Tafsir, A. (2012). Ilmu Pendidikan Islami. In *Remaja Rosdakarya*.

Tafsir, A. (2018). *Penidikan Karakter Ajaran Tuhan*. PT Remaja Rosdakarya.

Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islami*. PT Remaja Rosdakarya.

